**PAPER**

**PENDIDIKAN KARAKTER**

**MENGANALISIS HUBUNGAN KARAKTER DAN**

**KEPRIBADIAN MANUSA**

****

**SUFRIANI**

**E1E120107**

**JURUSAN TEKNIK INFORMATIKA**

**FAKULTAS TEKNIK**

**UNIVERSITAS HALU OLEO**

**KENDARI**

**2021**

**MENGANALISIS HUBUNGAN KARAKTER DAN KEPRIBADIAN MANUSA**

Sufriani

Universitas Haluleo

**ABSTRAK**

Manusia dilahirkan dengan sifat bawaan masing-masing. Sifat ini biasanya diperoleh dari genetic atau milik orang tua. Tipe kepribadian dapat ditentukan oleh banyak hal. Kita bisa mendekatinya dengan cara ilmiah, dengan menguji diri sendiri atau memiliki psikolog analisis. Sebuah tes kepribadian yang sederhana adalah dengan menjawab beberapa pertanyaan tentang suka atau tidak suka, dapat memberikan gambaran tentang kepribadian yang kita miliki. Selain dari sifat bawaan, sikap dan kepribadian seseorang dapat juga dipengaruhi lingkungan, seperti: keluarga, kerabat, agama, budaya, adat, dan lain sebagainya. Hal inilah yang mempengaruhi sikap dan kepribadian masing-masing orang menjadi berbeda-beda. Pun dengan karakter seseorang. Karakter merupakan kunci kepemimpinan. Istilah karakter dianggap sama dengan kepribadian. Kepribadian dianggap sebagai ciri atau karakteristik atau gaya atau sifat khas dari diri seseorang yang bersumber dari bentukan-bentukan yang diterima dari lingkungan Kepribadian adalah identitas pribadi yang terorganisir dari karakteristik yang dimiliki oleh seseorang, yang secara unik mempengaruhi kognisi, emosi, motivasi, dan perilaku dalam berbagai situasi. Kata “kepribadian” menggambarkan identitas seseorang. Kepribadian seseorang yang baik sangat mendukung terbentuknya karakter yang baik dan sebaliknya.. Karakter memainkan peran penting dalam pengembangan kepribadian.

**Kata kunci** : karakter, kepribadian

# **BAB I**

# **PENDAHULUAN**

* 1. **Latar Belakang**

Manusia dilahirkan dengan sifat bawaan masing-masing. Sifat ini biasanya diperoleh dari genetic atau milik orang tua. Selain dari sifat bawaan, sikap dan kepribadian seseorang dapat juga dipengaruhi lingkungan, seperti: keluarga, kerabat, agama, budaya, adat, dan lain sebagainya. Hal inilah yang mempengaruhi sikap dan kepribadian masing-masing orang menjadi berbeda-beda. Pun dengan karakter seseorang.

Menurut Tim Redaksi Kamus Besar Bahasa Indonesia yang dikutip oleh Samani dan Hariyanto (2011:42), karakter merupakan sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan orang lain. Individu yang berkarakter baik atau unggul adalah seseorang yang berusaha melakukan hal yang baik terhadap Tuhan YME, dirinya, lingkungan, bangsa dan Negara dengan mengoptimalkan potensi (pengetahuan) dirinya dan disertai dengan kesadaran, emosi, dan perasaan. Karakter menggambarkan kualitas moral seseorang yang tercermin dari segala tingkah lakunya yang mengandung unsur keberanian, ketabahan, kejujuran, dan kesetiaan atau perilaku kebiasaan yang baik.

Karakter dapat berubah akibat pengaruh lingkungan, oleh karena itu perlu usaha membangun karakter dan menjaganya agar tidak terpengaruh oleh hal-hal yang menyesatkan dan menjerumuskan. Karakter mengacu pada serangkaian sikap (*attitides*), perilaku (*behaviors*), motivasi (*motivations*), dan keterampilan (*skill*). Karakter merupakan nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan YME, diri sendiri, ebagi manusia, lingkungan, dan kebangsaan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata krama, budaya, dan adat istiadat. Orang lain biasanya lebih muda untuk menilai karakter seseorang. Karakter pada akhirnya menjadi sesuatu yang menempel pada seseorang dan sering orang yang bersangkutan tidak menyadari karakternya. Seseorang yang berkarakter berarti seseorang yang berkepribadian, berperilaku, bersifat, bertabiat, dan watak. Orang yang kompenten dan berkarakter merupakan sumber daya manusia yang handal, berwatak, cerdas, dan kompetetif dalam menghadapi dunia global. Sebagai lingkungan ebagianr non formal masyarakat semestinya juga turut berperan dalam terselenggaranya proses pembentukan karakter. Setiap individu sebagai anggota dari masyarakat harus bertanggungjawab dalam menciptakan suasana yang nyaman dan mendukung.

Karakter merupakan kunci kepemimpinan. Istilah karakter dianggap sama dengan kepribadian. Kepribadian dianggap sebagai ciri atau karakteristik atau gaya atau sifat khas dari diri seseorang yang bersumber dari bentukan-bentukan yang diterima dari lingkungan. Pada dasarnya karakter akan terbentuk bila aktivitas dilakukan berulang-ulang secara rutin hingga menjadi suatu kebiasaan yang akhirnya tidak hanya menjadi suatu kebiasaan tetapi sudah menjadi suatu karakter. Istilah karakter dalam Bahasa Yunani dan latin character berasal dari kata charassein yang artinya mengukir corak yang tetap dan tidak terhapuskan. Karakter merupakan ciri khas seseorang dan karakter tidak dapat dilepaskan dari konteks sosial budaya karena karakter terbentuk dalam lingkungan sosial budaya tertentu. Watak atau karakter merupakan perpaduan dari segala tabiat manusia yang bersifat tetap sehingga menjadi tanda khusus untuk membedakan orang yang satu dengan yang lain.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis berinisiatif melakukan penilitain untuk mencari tahu hubungan karakter dan kepribadian seseorang, bagaimana karakter bisa menjadi factor pembentuk kepribadian manusia.

* 1. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, dapat dirumuskan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah karakter dan kepribadian manusia itu?
2. Mengapa karakter dikatakan sebagai pembentuk kepribadian manusia?
   1. **Tujuan**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan paper ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apa itu karakter dan kepribadian manusia
2. Untuk mengetahui alasan karakter dikatakan sebagai pembentuk kepribadian manusia
   1. **Manfaat**

Adapun manfaat dari paper ini adalah sebagai berikut:

1. Kita bisa mengetahui apa itu karakter dan kepribadian manusia
2. Kita bisa mengetahui alasan karakter dikatakan sebagai pembentuk kepribadian manusia

**BAB II**

**PEMBAHASAN**

* 1. **Karakter dan Kepribadian Manusia**
     1. **Pengertian Karakter**

Karakter mengacu pada kualitas individu dan karakteristik yang membedakannya dengan orang lain. Karena itu karakter mengandung dua makna yaitu values (nilai-nilai) dan kepribadian. Karakter yang baik memiliki nilai dan  kepribadian yang baik. Nilai mengacu pada kualitas moral. Kepribadian mencerminkan mentalitas, sikap dan perilaku. Karakter meliputi sifat-sifat seperti, kejujuran, kepemimpinan, kepercayaan, keberanian dan kesabaran. Sifat-sifat tersebut melahirkan Indikator dari karakter yang dalam gaya hidup, pengalaman hidup, penampilan, hubungan dalam relasi, ambisi, keunikan, pikiran.

Kata “karakter” memiliki banyak definisi menurut Kamus Webster  
(1983) sebagai berikut: (a) sifat-sifat individu yang membentuk pikiran, perasaan dan perilaku; (b) kualitas moral atau integritas, (c) kepribadian khusus. Karakter sering digunakan secara bergantian dengan istilah “kepribadian”. Dalam literatur psikiatri, penulis seperti Allport (1961) memilih istilah “kepribadian” sebagai “karakter moral yang tinggi”. Allport menunjukkan bahwa psikolog Eropa lebih suka istilah “karakter”, sementara Amerika Utara, psikolog lebih suka istilah “kepribadian.”

Karakter secara internal dan eksternal menunjukkan sifat-sifat individu. Karena itu karakter didefinisikan sebagai, sifat-sifat positif yang tercermin dalam pikiran, perasaan dan perilaku ‘ (Park, et al., 2004: 613). Terdapat 24 kekuatan karakter, termasuk harapan, rasa syukur, kerendahan hati, apresiasi terhadap keindahan, rasa ingin tahu, dan cinta belajar. Menurut Eysenck (1991), karakter diakui secara universal sebagai kualitas moral untuk kelangsungan hidup manusia. Bukti-bukti penelitian yang tersedia sampai saat ini, bahwa kualitas moral yaitu harapan, semangat, rasa syukur, cinta, dan rasa ingin tahu berkorelasi tinggi dengan ukuran kepuasan hidup termasuk kualitas kesopanan, apresiasi keindahan dan cinta belajar (Park, et al., 2004).

* + 1. **Pengertian Kepribadian**

Asumsi bahwa “Self” (pribadi) seseorang termasuk di antaranya adalah komponen sosial merupakan identitas pribadi. Identitas pribadi memungkinkan seorang individu untuk tampil unik melalui karakteristik kepribadiannya. Kepribadian adalah identitas pribadi yang terorganisir dari karakteristik yang dimiliki oleh seseorang, yang secara unik mempengaruhi kognisi, emosi, motivasi, dan perilaku dalam berbagai situasi. Kata “kepribadian” berasal dari Bahasa Latin persona, yang menggambarkan identitas seseorang.

Lima kategori berikut adalah beberapa asumsi-asumsi filosofis yang paling mendasar dari kepribadian: (1) kebebasan versus determinisme. Setiap pribadi mempunyai kebebasan tetapi di sisi lain manusia memiliki sifat atas perilakunya sendiri dan memahami motif di balik itu; (2) keturunan vs lingkungan.Kepribadian adalah pola pikiran, perasaan, dan perilaku yang ditentukan baik oleh genetika dan biologi, juga oleh lingkungan dan pengalaman. Penelitian kontemporer menunjukkan bahwa dari besar ciri-ciri kepribadian didasarkan pada pengaruh gabungan genetika dan lingkungan. Salah satu pelopor dalam bidang ini adalah C. Robert Cloninger, yang merintis Temperamen dan Karakter; (3) keunikan vs universalitas. Kepribadian menggambarkan keunikan yang membedakan dirinya dengan orang lain, tetapi di sisi lain ada banyak kesamaan dirinya dengan orang lain. Semua orang sama dalam beberapa hal, namun berbeda dalam dirinya dengan orang lain. Pernyataan ini membahas sejauh mana individualitas masing-masing manusia itu mempunyai keunikan tetapi punya kesamaan secara  universalitas; (4) aktif vs reaktif. Kepribadin adalah identitas pribadi yang bertindak melalui inisiatif individu (aktif) tetapi juga melalui rangsangan luar (reaktif). Teori perilaku tradisional biasanya percaya bahwa manusia secara pasif dibentuk oleh lingkungan mereka, sedangkan teori dan kognitif, percaya bahwa manusia lebih aktif dalam peran mereka.

* 1. **Karakter sebagai pembentuk Kepribadian Manusia**

Kepribadian seseorang yang baik sangat mendukung terbentuknya karakter yang baik dan sebaliknya.. Karakter memainkan peran penting dalam pengembangan kepribadian, karena pengembangan kepribadian tidak hanya tentang mencari yang baik tetapi tentang pengembangan diri seseorang menjadi manusia yang baik dan bertanggung jawab kepada diri sendiri.

Menurut Pervin (2000: 30) atribut peran utama antara karakteristik yang berbeda melalui Intelijensi dan temperamen sangat ditentukan oleh ebagi ebagia. Di sisi lain, aspek sosiologis yang relevan seperti nilai-nilai, cita-cita dan keyakinan ebagi tidak dapat ditelusuri secara langsung pada seseorang dalam arti sempit, tetapi merupakan bagian dari konsep Diri. Karakteristik kepribadian adalah bagian dari identitas pribadi dan karena itu merupakan komponen utama dari identitas secara keseluruhan. Oleh karena itu, asumsi dasar dari teori identitas pribadi adalah bahwa setiap orang berusaha untuk menciptakan gambaran positif dari dirinya sendiri dengan dan lingkungan dalam rangka untuk mengembangkan self-esteeem (Scheff 1990).

Masalah dalam membentuk penilaian tentang kesesuaian seseorang untuk peran penting dalam hidup sebagai karyawan, teman, kekasih, pasangan bahwa kita semua memiliki kecenderungan luar biasa untuk mengamati ciri-ciri kepribadian yang menarik.

Beberapa ciri kepribadian yang positif yang lain adalah: petualangan (adventurous),  ramah,  teliti, terpelajar, teguh, bijaksana, adil, tak kenal takut, taat, imparsial, , optimis, cerdas, suka berteman (gregarious), gigih, mampu, charming, tepat, yakin, patuh, mendorong, reliable, riang, bermanfaat, rendah hati, ramah tamah, imajinatif, jelimet, taat, mempercayai, berani. Beberapa ciri kepribadian yang netral adalah:  linglung, agresif, ambisius, licik, pertapa, otoriter, pemikiran besar, kekanak-kanakan, semilir, lugas,  sibuk, lepas, cerebral, akrab, sangat berhati-hati, kompetitif, kompleks, rahasia, konservatif, kontradiktif, garing, lucu, menipu, ditentukan, mendominasi, termenung, mengemudi, lucu, kering, bersahaja, banci, emosional, membingungkan, eksperimental, progresif, religious, aneh dan lain sebagainya. Beberapa ciri kepribadian adalah:  kemalasan, pemilih (picky),  cemberut, sombong, ketidakjujuran, rewel, sarkastik, sombong, pengecut, licik (sneaky), kasar, cerewet, impulsive, jorok, egois, kasar, bermuka masam, tidak ramah, tegar, thoughless, pelit, bertonjol, vulgar, jahat, sombong , buruk.

Tipe kepribadian dapat ditentukan oleh banyak hal. Kita bisa mendekatinya dengan cara ilmiah, dengan menguji diri sendiri atau memiliki psikolog analisis. Sebuah tes kepribadian yang sederhana adalah dengan menjawab beberapa pertanyaan tentang suka atau tidak suka, dapat memberikan gambaran tentang kepribadian yang kita miliki.

Kepribadian dapat mempengaruhi lingkungan sekitar. Bepikir positif dan optimis, mempengaruhi orang di sekitar kita berpikir positif dan optimis, tetapi juga bisa sebaliknya. Senyum ramah dapat menyenangkan orang lain, tetapi senyum sinis, menyakitkan orang lain. Menjadi orang yang menyenangkan dapat mengubah dan mempengaruhi lingkungan sekitar, bahkan membangun, menyenangi dan menghadapi suatu tantangan, dapat membuat perubahan positif untuk tipe kepribadian seseorang. Inti dari kepribadian yang dapat mengubah dan mempengaruhi adalah melakukan kepada orang lain seperti yang kita ingin mereka lakukan untuk kita

Kepribadian mudah dipahami melalui penilaian bahwa orang itu lucu, ekstrover, energik, optimis, percaya diri, serta terlalu serius, malas, sebagian, dan pemalu. Ciri-ciri kepribadian ditentukan oleh keturunan dan sebagian besar berubah. Sedangkan ciri-ciri karakter, adalah sifat-sifat yang didasarkan pada keyakinan sifat-sifat seperti kejujuran, kebajikan, kebaikan, percaya diri dan memperlakukan orang lain dengan baik dan menyenangkan, membuat kita lebih cenderung berpikir bahwa mereka jujur dan mempunyai moral yang baik.

**BAB III**

**PENUTUP**

**3.1 Kesimpulan**

Kata “karakter” memiliki banyak definisi menurut Kamus Webster  
(1983) sebagai berikut: (a) sifat-sifat individu yang membentuk pikiran, perasaan dan perilaku; (b) kualitas moral atau integritas, (c) kepribadian khusus. Kepribadian adalah identitas pribadi yang terorganisir dari karakteristik yang dimiliki oleh seseorang, yang secara unik mempengaruhi kognisi, emosi, motivasi, dan perilaku dalam berbagai situasi. Kata “kepribadian” berasal dari Bahasa Latin persona, yang menggambarkan identitas seseorang.

Karakter merupakan kunci kepemimpinan. Istilah karakter dianggap sama dengan kepribadian. Kepribadian dianggap sebagai ciri atau karakteristik atau gaya atau sifat khas dari diri seseorang yang bersumber dari bentukan-bentukan yang diterima dari lingkungan. Kepribadian seseorang yang baik sangat mendukung terbentuknya karakter yang baik dan sebaliknya.. Karakter memainkan peran penting dalam pengembangan kepribadian, karena pengembangan kepribadian tidak hanya tentang mencari yang baik tetapi tentang pengembangan diri seseorang menjadi manusia yang baik dan bertanggung jawab kepada diri sendiri.

**DAFTAR PUSTAKA**

Abdul Mujib. (2007). Kepribadian dalam Psikologi Islam. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Pervin, L.A (2003). Personality: Theory and Research. Hoboken. NJ: John Wiley

Anisa’ Ikhwatun. “Konsep Pendidikan Karakter Menurut Ratna Megawangi dan Relevansinya dalam Pembentukan Akhlak Anak Prasekolah”. Skripsi. Semarang : Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang, 2008.